

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN ANTENATAL CARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWANG KABUPATEN SIAU TAGULANDANG BIARO

Zein Tinamonga, Febi K. Kolibu*, Budi T. Ratag**

**Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*

ABSTRAK

Jumlah kunjungan antenatal care yang harus dilakukan ibu selama kehamilan adalah minimal 4 kali kunjungan. Maksud dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengetahuan, sikap dan dukungan suami terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal care dan dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro pada bulan Oktober 2018. Metode dalam penelitian ini adalah survey analitik dengan pendekatan cross sectional dan populasinya adalah ibu pasca melahirkan ≤ 6 bulan yang berjumlah 59 ibu Sampel adalah keseluruhan populasi. Sampel diambil menggunakan teknik total sampling yakni keseluruhan populasi dijadikan sampel. Kuesioner adalah instrument yang digunakan dan datanya di analisis menggunakan uji Chi-Square dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan didapatkan hasil uji statistik dari masing-masing variabel independent yaitu pengetahuan (p value = 0,026), sikap (p value = 0,011), dukungan suami (p value = 0,064). Kesimpulan yang di dapat ialah pengetahuan serta sikap memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan antenatal care sementara dukungan suami tidak berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan antenatal care di wilayah kerja Puskesmas Sawang Kabupeten Siau Tagulandang Biaro dan Saran bagi petugas kesehatan di Puskesmas Sawang agar dapat melakukan penyuluhan kesehatan baik dengan cara mengumpulkan ibu hamil maupun door to door tentang manfaat pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan serta memberikan jadwal kunjungan yang jelas kepada ibu hamil, sehingga ibu hamil tahu kapan harus periksa kembali.

Kata Kunci: *Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami, Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care*

ABSTRACT

The number of antenatal care visits that a mother must make during pregnancy is at least 4 visits. The purpose of this study was to analyze the relationship between knowledge, assessment and support for antenatal care services and carried out in the work area of the Sawang Community Health Center, Siau Tagulandang Biaro Regency in October 2018. The method of this research was an analytical cross sectional survey and the population used as post-accepting mothers ≤ 6 months obtained by 59 sample mothers were all participation. Samples were taken using total sampling technique, namely the whole sample was taken. The questionnaire is the instrument used and the data analysis uses the Chi-Square test with a value of $\alpha = 0.05$ and the results of statistical tests from each independent variable are obtained based on knowledge (p value = 0.026), attitude (p value = 0.011), husband support (p value = 0.064). The conclusion that can be used is knowledge about the relationship between the provision of antenatal care services while husband's support is not related to the provision of antenatal care services in the working area of Siau Tagulandang Biaro Sawang District Health Center and advice to health workers at Sawang Health Center so that they can be discussed door-to-door about the benefits of health checks for pregnant women who make visits to health services and provide clear visits to pregnant women, making pregnant women know when to check back.

Keywords: *Knowledge, Attitudes, Husband's Support, Utilization of Antenatal Care Services*

PENDAHULUAN

Pemeriksaan kehamilan yaitu pengawasan kehamilan yang bertujuan untuk mengetahui kesehatan ibu, mencegah secara dini penyakit yang menyertai kehamilan, mencegah secara dini komplikasi, dan menetapkan risiko kehamilan (Manuaba, 2010).

Sejumlah ibu hamil di Indonesia belum semuanya menggunakan layanan *antenatal care* sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Hal ini menyebabkan tenaga kesehatan kesulitan dalam melakukan pembinaan dan pemeliharaan secara teratur serta menyeluruh pada ibu hamil sehingga bila terjadi risiko kehamilan bisa segera ditangani (Risksedes, 2013). Menurut Green (1980) dalam Notoatmodjo (2007) pengetahuan, sikap dan dukungan suami adalah 3 dari beberapa faktor yang berperan dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Penelitian sebelumnya oleh Lihu (2015) menyimpulkan bahwa pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* signifikan saling berhubungan karena ibu hamil yang rutin melakukan *antenatal care* adalah ibu hamil yang pengetahuannya *antenatal care*nya baik dibandingkan dengan ibu yang pengetahuannya kurang baik. Penelitian lain dari Mardiyah (2013) mendapatkan hasil bahwa faktor

lain yang memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care* adalah sikap ibu dimana sikap positif ibu terhadap *antenatal care* membuat ibu lebih rutin melakukan kunjungan *antenatal care*, hal ini berbanding terbalik untuk ibu dengan sikap negatif. Hasil lain ditunjukkan oleh Tarigan (2017) dimana dukungan suami memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal care*, kurangnya dukungan suami membuat ibu tidak mau melakukan pemeriksaan kehamilan.

METODE PENELITIAN

Survey analitik dengan pendekatan *cross sectional* merupakan metode dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2018 di wilayah kerja Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro dengan populasi ibu pasca melahirkan ≤ 6 bulan yang berjumlah 59 responden. Sampel diambil menggunakan teknik *total sampling*. Data diperoleh dengan kuesioner dan diolah dengan program komputer dan dianalisis menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan tingkat kemaknaan 95% (nilai $\alpha = 0.05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden

| Umur (Tahun) | n | % |
|--------------|----|------|
| ≤ 20 | 14 | 23,7 |
| 21-35 | 40 | 67,8 |
| ≥ 35 | 5 | 8,5 |
| Total | 59 | 100 |
| Pendidikan | n | % |
| SD | 10 | 16,9 |
| SMP | 22 | 37,3 |
| SMA | 22 | 37,3 |
| AKADEMI/PT | 5 | 8,5 |
| Total | 59 | 100 |
| Pekerjaan | n | % |
| IRT | 55 | 93,2 |
| PNS | 4 | 6,8 |
| Total | 59 | 100 |

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan umur terbanyak berada pada kategori umur 21-35 Tahun dengan persentase 67,8% dan responden dengan kategori umur ≥ 35 Tahun persentasenya adalah 8,5% adalah yang paling sedikit. Responden yang memiliki pendidikan terakhir SMP dan SMA adalah yang paling banyak dengan persentase 37,3% dan responden dengan pendidikan terakhir Akademi/PT dengan persentase 8,5% merupakan yang paling sedikit. Responden yang pekerjaannya adalah IRT merupakan yang tertinggi dengan persentase 93,2%

dan sisanya yakni 6,8% responden bekerja sebagai PNS.

Analisis Univariat

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan, Sikap, Dukungan Suami dan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care Responden

| Pengetahuan | n | % |
|--------------------------------------|----|------|
| Kurang Baik | 24 | 40,7 |
| Baik | 35 | 59,3 |
| Total | 59 | 100 |
| Sikap | n | % |
| Negatif | 25 | 42,4 |
| Positif | 34 | 57,6 |
| Total | 59 | 100 |
| Dukungan Suami | n | % |
| Kurang mendukung | 31 | 52,5 |
| Mendukung | 28 | 47,5 |
| Total | 59 | 100 |
| Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Care | n | % |
| Kurang memanfaatkan | 22 | 37,3 |
| Memanfaatkan | 37 | 63,7 |
| Total | 59 | 100 |

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden dengan pengetahuan baik merupakan yang tertinggi dengan persentase 59,3% dan sisanya yakni 40,7% responden memiliki pengetahuan kurang baik. Responden dengan sikap positif merupakan yang tertinggi dengan persentase 57,6% sedangkan responden dengan sikap negatif adalah yang terendah dengan persentase 42,4%.

Responden dengan suami kurang mendukung merupakan yang tertinggi dengan persentase 52,5% dan responden dengan suami yang mendukung merupakan yang terendah dengan persentase 47,5%. Responden dengan kategori yang memanfaatkan pelayanan

antenatal care merupakan yang tertinggi dengan persentase mencapai 63,7% sedangkan sisanya yakni 37,3% responden kurang memanfaatkan pelayanan *antenatal care*.

Analisis Bivariat

Tabel 3. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Dukungan Suami dengan Pemanfaatan Pelayanan *Antenatal Care* di Wilayah Kerja Puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro

| Kategori | Pemanfaatan <i>Antenatal Care</i> | | | | n | % | P value | OR value |
|-----------------------|-----------------------------------|------|--------------|------|----|------|---------|----------|
| | Kurang memanfaatkan | | Memanfaatkan | | | | | |
| | n | % | n | % | | | | |
| Pengetahuan | | | | | | | | |
| Kurang baik | 13 | 22,0 | 11 | 18,7 | 24 | 40,7 | 0,026 | 3,414 |
| Baik | 9 | 15,3 | 26 | 44,0 | 35 | 59,3 | | |
| Total | 22 | 37,3 | 37 | 62,7 | 59 | 100 | | |
| Sikap | | | | | | | | |
| Negatif | 14 | 23,8 | 11 | 18,7 | 25 | 42,5 | 0,011 | 4,136 |
| Positif | 8 | 13,5 | 26 | 44,0 | 34 | 57,5 | | |
| Total | 22 | 37,3 | 37 | 62,7 | 59 | 100 | | |
| Dukungan Suami | | | | | | | | |
| Kurang mendukung | 15 | 22,4 | 16 | 27,1 | 31 | 52,5 | 0,064 | 2,812 |
| Mendukung | 7 | 19,9 | 21 | 36,5 | 28 | 47,5 | | |
| Total | 22 | 37,3 | 37 | 62,7 | 59 | 100 | | |

Tabel 3 memperlihatkan bahwa responden dengan kategori pengetahuan kurang baik, kurang juga dalam memanfaatkan pelayanan *antenatal care* dan untuk responden dengan kategori pengetahuan baik, banyak dalam

memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hal ini terbukti dari nilai *p value* yang di dapatkan yakni $0,026 < \alpha = 0,05$ yang dapat dikatakan bahwa antara pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* saling

berhubungan dimana nilai *OR value* 3,414 yang berarti ibu yang memiliki pengetahuan baik 3,414 kali lebih patuh daripada ibu dengan pengetahuan kurang baik. Hal tersebut karena semakin baik pengetahuan ibu tentang *antenatal care*, semakin sering pula ibu melakukan kunjungan *antenatal care*. Penelitian dari Armaya (2018), Ahmalia & Parmizse (2017) juga memiliki hasil yang sama dengan penelitian ini yang hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan dan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* saling berhubungan, dimana semakin tinggi pengetahuan ibu, semakin tinggi pula ibu melakukan kunjungan *antenatal care*.

Responden yang sikapnya negatif terhadap *antenatal care* banyak yang kurang memanfaatkan pelayanan *antenatal care* daripada responden dengan sikap positif yang lebih banyak memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Dapat dilihat dari nilai *p value* $0,011 < \alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan antara sikap dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* dimana nilai *OR value* 4,136 yang berarti ibu dengan sikap positif 4,136 kali lebih patuh dari pada ibu dengan sikap negatif. Hal ini disebabkan pelayanan *antenatal care* lebih dimanfaatkan oleh responden dengan

sikap positif daripada responden dengan sikap negatif. Hasil ini di dukung oleh penelitian dari Mardiyah, dkk (2013), Armaya (2018) yang juga mendapatkan hasil bahwa sikap memiliki hubungan terhadap pemanfaatan pelayanan *antenatal* dimana yang lebih teratur memanfaatkan pelayanan *antenatal care* adalah ibu daripada ibu dengan sifat negatif.

Responden dengan suami kurang mendukung banyak yang memanfaatkan pelayanan *antenatal care*, serupa dengan responden yang suaminya mendukung juga banyak yang memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Dapat dilihat dari nilai *p value* $0,064 > \alpha = 0,05$ dengan kata lain pemanfaatan pelayanan *antenatal care* dan dukungan suami tidak saling berhubungan Hal ini disebabkan karena baik responden dengan suami yang kurang mendukung ataupun responden dengan suami yang mendukung sama-sama banyak yang memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut adalah pengetahuan dan sikap ibu dimana walaupun ibu kurang mendapat dukungan dari suami, ibu tetap memanfaatkan pelayanan *antenatal care*. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman, dkk (2018) dan Fithriany,

Yuniwaty (2016) dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara dukungan suami dengan pemanfaatan *antenatal care*.

KESIMPULAN

Di wilayah kerja puskesmas Sawang Kabupaten Siau Tagulandang Biaro faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* adalah pengetahuan serta sikap sedangkan dukungan suami tidak berhubungan.

SARAN

1. Kepada tenaga kesehatan di Puskesmas Sawang agar dapat melakukan penyuluhan kesehatan baik dengan cara mengumpulkan ibu hamil maupun *door to door* tentang manfaat pemeriksaan kesehatan kepada ibu hamil yang melakukan kunjungan ke tempat pelayanan kesehatan serta memberikan jadwal kunjungan yang jelas agar ibu mengetahui kapan waktu untuk memeriksakan kembali kandungannya.
2. Kepada suami agar dapat memberikan dukungan yang baik kepada ibu dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan seperti mengingatkan ibu agar melakukan pemeriksaan kehamilan,

menganjurkan ibu untuk memeriksakan kehamilan hingga K4 serta mengantarkan dan menemani ibu ketika melakukan pemeriksaan kehamilan.

3. Disarankan kepada ibu hamil untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin untuk mencegah secara dini risiko yang terjadi selama kehamilan sehingga petugas dapat memberikan pelayanan yang optimal sesuai standar agar ibu dan janin tetap sehat.
4. Kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan desain penelitian yang berbeda serta menambah variabel lain yang dapat berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care* agar dapat mengungkap faktor lain yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan *antenatal care*.

DAFTAR PUSTAKA

- Armaya, R. 2018. *Kepatuhan Ibu Hamil dalam Melakukan Kunjungan Antenatal Care dan Faktor yang Mempengaruhinya*. (Online) Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Vol. 07, No, 01 Maret 2018. (<http://journals.stikim.ac.id> diakses 18 November 2018)
- Ahmalia, R. Parmisze, A. 2017. *Hubungan Pengetahuan, Pendidikan dan Dukungan Suami dengan Kunjungan Pemeriksaan Antenatal Care di Puskesmas Lubuk Alung Tahun 2017*.

- (Online) *Human Care Jurnal* Vol. 3, No. 1, Hal. 12-20 Februari 2018 (<http://ojs.fdk.ac.id> diakses 18 November 2018)
- Djonis. 2014. *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Pemanfaatan Antenatal Care Di Puskesmas Kampung Dalam Pontianak*. (Online) *Jurnal Vokasi Kesehatan*. Vol. 1 No. 1 hal. 23-27 (<http://ejournal.poltekkespontianak.ac.id/index.php/jvk/articlle/download/6/4> diakses 15 Juli 2018)
- Fithriany, Yuniwati, C. 2016. *Pengaruh Pendidikan dan Dukungan Suami Terhadap Kelengkapan ANC pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Peukan Bada Kabupaten Aceh Besar Tahun 2016*. (Online) *Jurnal Ilmiah PANNMED* Vol. 11, No. 3 Januari-April 2017 (<http://panmed.poltekkes-medan.ac.id> diakses 18 November 2018)
- Janiwarty, B. Pieter, H. Z. 2013. *Pendidikan Psikologi un tuk Bidan – Suatu Teori dan Terapan*. Yogyakarta. Rapha Publishing
- Jusniany, M. 2016. *Determinan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal yang Adekuat di Indonesia (Analisis Data SDKI 2012)*. (Online) *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Volume 7, Nomor 03 November 2016 (<http://media.neliti.com/media/publications/58029> diakses 18 November 2018)
- Lihu, F. A. 2015. *Analisis hubungan antara faktor internal dan faktor eksternal ibu hamil dalam melakukan tindakan antenatal care di puskesmas global limboto kabupaten gorontalo*. (online) *JIKMU*, Vol. 5, No. 2b April 2015. (<http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jikmu/article/download/7851/7415> diakses 18 oktober 2018)
- Manuaba, 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. Jakarta. EGC
- Mardiyah,U. L., Herawati, Y. T., Witcahyo, E. 2013. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Antenatal Oleh Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tempurejo Kabupaten Jember Tahun 2013*. (Online) *E-Jurnal Pustaka*, Vol.2 No.1 (<http://download.portalgaruda.org.php> diakses 15 Juli 2018)
- Mukaromah, H. 2014. *Analisis Faktor Ibu Hamil Terhadap Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya*. (online) *Jurnal Promosi dan Pendidikan Kesehatan Indonesia* Vol. 2, No. 1 hal. 39-48 Juli 2014. (<http://journal.unair.ac.od/JPROM> diakses 18 November 2018)
- Notoatmodjo, S. 2007. *Kesehatan Masyarakat: ilmu dan seni*. Jakarta: Rineka Cipta
- Riskesdes.2013. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Tarigan, F.P.D. *Faktor Kelengkapan Kunjungan Antenatal Care di Puskesmas Sei Kepayang Kabupaten Asahan Tahun 2017*. (Online) *Mahakam Midwifery Journal*, Vol 2, No 2, November 2017: 105-121. (<http://ejournalbidan.poltekkeskaltim.ac.id/ojs/index.php/midwifery/article/download/66/49/> diakses 1 Oktober 2018)
- Usman, Suherman, N. U. D, Rusman, A. D. P. 2017. *Faktor yang*

*Berhubungan dengan
Pemanfaatan Antenatal Care di
Puskesmas Madising Na Mario
Kota Parepare. (Online) Jurnal
Ilmiah Manusia dan Kesehatan
Vol. 1, No. 1 Januari 2018.
(<http://jurnal.umpar.ac.id/index.php/makes> diakses 8 Oktober 2018)*